



Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Diya Ul'hak^{*1}, Syahril²
^{1,2}Universitas Jambi, Indonesia
E-mail: diyaulhak.pgsd@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-03 Keywords: <i>Word Card Media;</i> <i>Student Reading Delay.</i>	Colorful word cards are pictures of words written on a fairly large piece of card-shaped cardboard. The cards contain words written in different colors, students just observe the words written on the cards. This research aims to describe the use of colorful word card media to increase the reading engagement of grade I elementary school students. This research is classroom action research (PTK) which consists of 3 cycles and six meetings. The subjects of this research were all students in class I with a total of 13 students. The data collection techniques used in this research are observation and documentation. The results of the research prove that whether the use of colorful word card media can increase students' reading engagement in class I, that is, colorful word card media can increase student reading engagement in class I, seen from the percentage results obtained in the third cycle, namely 84.61%. or 11 students, where the success indicator for this research is 70%, namely 9 students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-03 Kata kunci: <i>Media Kartu Kata;</i> <i>Keterlibatan Membaca</i> <i>Siswa.</i>	Kartu kata berwarna-warni adalah gambar kata yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat kata yang ditulis dengan warna yang berbeda-beda, siswa hanya mengamati kata yang tertuang pada kartu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus dan enam pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas I dengan jumlah siswa 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa apakah penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I yaitu media kartu kata berwarna warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I dilihat dari hasil persentase yang di peroleh pada siklus ke III yaitu 84,61% atau 11siswa yang mana indikator keberhasilan penelitian ini adalah 70% yaitu 9 siswa.

I. PENDAHULUAN

Jurnal Pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam mengembangkan kepribadian dan kebiasaan yang dilakukannya, salah satunya adalah kebiasaan untuk membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, memperoleh ilmu dan memperoleh pengetahuan serta mendapatkan pengalaman baru. Menurut Puji Santosa, dkk (2005) proses membaca terdiri dari dua baguan yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dan aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang suatu bacaan (Satrijono dkk, 2019).

Membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena dengan membaca kita dapat mengetahui informasi tertulis, seringnya membaca akan menguasai banyak kosa kata dan dapat mempelajari berbagai tipe kalimat. Oleh sebab itu membaca harus diajarkan sejak dini, yang bermanfaat untuk menambah kosa kata, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan mampu menciptakan daya imajinasinya. Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal dalam perkembangan bahasa. Jika kemampuan ini terlambat dan tidak ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan dipahami di lingkungan sosialnya, hal ini dapat mengganggu siswa dan tentunya kondisi ini akan memperparah ketidakmampuan siswa dalam memiliki kosa kata yang baik dan membaca permulaan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, salah satunya

yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dari sumber kepada penerima. Pemilihan media dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus cermat dan kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang akan di gunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan juga pencapaian hasil belajar. Menurut Arsyad (2017:115) media kartu kata merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang hadapi. Misalnya kartu abjad dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar. Kartu kata yang berisi gambar-gambar dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut memberikan rangsangan dan petunjuk bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan oleh guru.

Pada penelitian ini penulis menggunakan media kartu kata berwarna-warni, dimana setiap kata diberikan warna yang berbeda-beda. Media kartu kata berwarna-warni dapat membantu dan meningkatkan daya imajinasi siswa melalui proses belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, membantu guru menginterpretasikan dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pelajaran yang menarik, dalam pelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar siswa dilakukan tanpa adanya keterpaksaan tetapi dengan rasa keharmonisan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya media pembelajaran khususnya media kartu kata ini, diharapkan pada saat proses pembelajaran siswa dapat lebih tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas satu. Berdasarkan observasi awal dan tes membaca terhadap siswa kelas satu yang peneliti lakukan terlihat masih banyak siswa yang belum memiliki keterlibatan membaca yang baik dan masih terdapat juga siswa yang belum mengetahui huruf abjad dengan benar. Melihat kejadian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar".

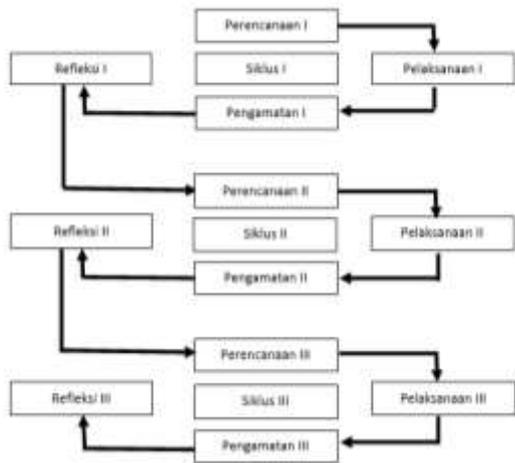
II. METODE PENELITIAN

Menurut subryantoro (2009:8-9) jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau CAR (Classroom Action Research). PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku Tindakan. Sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari Tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap Tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi.

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SD Negeri 218/IV Kota Jambi, letaknya di komplek Yuka RT. 17 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian yang berjudul penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan lokasi penelitian tidak jauh dari tempat penulis, mudah dijangkau dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta tidak mengeluarkan dana yang besar. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 218/IV Kota Jambi di kelas I dengan jumlah 13 siswa, 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Desain penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain penelitian model *Kemmis* dan *Mc Taggart* yang dikutip oleh (Wijaya Kusumah, 2012). Dalam PTK model ini digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus, dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), melakukan pengamatan (*observation*), dan mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*).

Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini tergambar pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

Menurut Sanjaya (2011:84) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrument penelitian yang tepat maka penelitian tidak dapat menghasilkan data yang diharapkan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah modul pembelajaran, serta angket penggunaan media kartu kata berwarna-warni, dan lembar observasi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan angket pada saat pembelajaran di SD Negeri 218/IV. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan hasil belajar siswa dengan menghitung persentase keterlibatan membaca siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase keterlibatan belajar
- F = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Jumlah Skor maksimal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 218/IV Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti merupakan guru kelas di sekolah ini. Dalam penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas 1 dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui bahwa penggunaan media kartu

kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

Partisipan yang dipilih untuk penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi yang berjumlah 13 orang. Mereka terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang. Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan akan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini. Setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian yang disajikan berdasarkan hasil catatan atau refleksi guru, observasi dengan audio visual, dan LKPD yang diberikan guru.

Peneliti menganalisa keterlibatan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media kartu kata berwarna-warni melalui observasi keterlibatan membaca siswa. Sebelum ketiga siklus dilakukan, peneliti mengadakan pra siklus untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam penguasaan kosa kata dan bagaimana keterlibatan membaca siswa di kelas sebelum diterapkannya penggunaan media kartu kata berwarna-warni.

1. Siklus I

Kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Tahap pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penggunaan media kartu kata berwarna-warni terhadap keterlibatan membaca siswa dan juga merekam segala aktivitas dan perubahan yang terjadi setelah dikenakan tindakan. Saat pengamatan ini peneliti melaksanakan pemberian tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Tabel I Hasil rekaituliasi keberhasilan tindakan siklus I

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	3	23,07%
2.	Pertemuan II	5	38,46%

2. Siklus II

Dalam siklus II ini peneliti melakukan penelitian lanjutan dari siklus I dimana terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar bisa melihat peningkatan siswa, pada siklus II ini peneliti menggunakan materi yang sama pada siklus I yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia BAB 5 Teman Baru dengan materi suku kata berawalan huruf "m". Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu kata berwarna-warni yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk melanjutkan pengamatan pada siklus I yaitu untuk mengetahui penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi keberhasilan tindakan siklus II

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	6	46,15%
2.	Pertemuan II	6	46,15%

Berdasarkan tabel rekapitulasi keberhasilan tindakan diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi seluruh kriteria aspek penggunaan media kartu kata berwarna-warni dan juga aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 46,15% atau 6 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Dan pertemuan II tidak mengalami peningkatan 46,15% atau 6 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Indikator keberhasilan penelitian yaitu 70% atau 9 orang dari jumlah siswa keseluruhan. Diketahui pada siklus II tindakan yang dilakukan masih belum berhasil, sehingga peneliti akan memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus II dan melanjutkan tindakan pada siklus III.

3. Siklus III

Hasil pengamatan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk dapat

meningkatkan keterlibatan membaca siswa pada siklus III pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam aspek keefektifan penggunaan media kartu kata pada pertemuan pertama 92% terjadi peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 100%. Pada aspek respon siswa terhadap pembelajaran membaca pada pertemuan pertama 67% lalu meningkat pada pertemuan kedua menjadi 80% pada pertemuan kedua.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi keberhasilan tindakan siklus III

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	9	69,23%
2.	Pertemuan II	11	84,61%

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dalam tiga siklus. Pada penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan keterlibatan membaca siswa. Siswa sudah mengetahui huruf, suku kata dan kata dan siswa juga sudah dapat melafalkan kata dan membacakan kata yang minta dengan lancar tanpa bantuan guru. penelitian ini memiliki kelebihan yaitu meningkatkan kemandirian siswa, melatih keterlibatan membaca siswa, melatih daya ingat siswa mengenai huruf dan siswa berlatih membaca kata yang berawalan suku kata ma, mi, mu, me dan mo.

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini siswa masih banyak yang belum semangat dan terlibat dalam membacanya dikarenakan media kartu kata yang di siapkan guru berukuran kecil dan sulit untuk dilihat semua siswa, warnanya pun terlihat gelap sehingga siswa kesulitan dalam menyebutkan kata serta membacakan katanya. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dan kedua guru mengganti media kartu kata menjadi ukuran lebih besar sehingga dapat dijangkau dan dilihat oleh semua siswa. Warna yang digunakan juga warna-warna yang cerah. Perubahan ukuran media ini berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan membaca siswa, sudah meningkat beberapa siswa yang mau mencoba menyebutkan huruf dan kata

yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni.

Selain itu selama proses pembelajaran guru juga memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menggunakan metode diskusi selama pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas. Pada siklus III pertemuan pertama dan kedua guru menggunakan media yang sama pada siklus II hanya saja diskusi yang dilakukannya bukan dalam kelompok besar seperti pada siklus II tetapi metode belajar berpasangan dengan teman sebangku, dan juga pada siklus III ini guru memberikan permainan yang berkaitan dengan media kartu kata berwarna-warni untuk dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di dalam pembelajaran.

Peningkatan keterlibatan membaca siswa juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil observasi kegiatan siswa di kelas dan hasil tes belajar yang berupa tanya jawab. Hasil akhir penelitian ini pada siklus III bahwa siswa menyukai cara belajar dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang dibantu dengan metode diskusi dan kegiatan yang menyenangkan berupa ice breaking, siswa sudah fokus mendengarkan dan menyimak penjelasan guru mengenai materi kata berawalan dari huruf "m", siswa bisa menyebutkan warna dan huruf yang ada di media kartu kata berwarna-warni dan beberapa siswa juga sudah bisa membaca dengan lancar dan benar kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan penggunaan media kartu kata berwarna-warni telah berhasil dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus I, siklus II sampai siklus III dengan judul penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kata berwarna-

warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

Hasil observasi dan analisis siklus I persentase keberhasilan tindakan pada pertemuan I 23,07% meningkat pada pertemuan II menjadi 38,46%. Pada siklus II persentase keberhasilan tindakan pada pertemuan I dan pertemuan II tidak mengalami peningkatan yaitu berada pada 46,15%. Pada siklus III persentase keberhasilan tindakan pada pertemuan I 69,23% meningkat menjadi 84,61%.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada tesis ini dengan menggunakan kartu kata berwarna-warni diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa, dengan menggunakan kartu kata berwarna-warni siswa lebih mudah belajar membaca dan siswa lebih tertarik untuk membaca. Untuk menggunakan kartu kata berwarna-warni guru harus membuat pembelajaran lebih menarik dan menggunakan variasi yang berbeda-beda setiap pembelajaran seperti membuat permainan menggunakan kartu kata dan sebagainya. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, S.R., & Prihmdani. D (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 3(1) 263-849
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2>
- Prapmawati, & Wali, A. (2021). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Baitul Aziiz Surabaya. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Anak Usia Dini*. Vol 7(2)
<https://doi.org/10.26858/tematik.v7i2.27540>
- Rahmat, P., & Tuti, (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 8 (1)
- Rumidjan, dkk. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan

Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26 (1) 62-68
DOI: [10.17977/um009v26i12017p062](https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p062)

Sarpiyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2(1) 471-473

Sendrawati, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Siswa Kelas 1 di Uptd SDN 01 Talang Anau Tahun Pelajaran 2020/2021. *Inovasi Pendidikan*. Vol. 8 (2) 116-125
<https://doi.org/10.31869/ip.v8i2.3013>

Teni, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol.4 (1)
<https://dx.doi.org/10.26418/jpp.v4i1.37791>